

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang berisi ajaran yang lengkap (*holistic*), menyeluruh (*comprehensive*) dan sempurna (kamil). Dikatakan demikian karena ajarannya mencakup segala dimensi kehidupan manusia, dimensi spiritual yaitu tata cara peribadatan (hubungan manusia dengan Allah), dimensi sosial, ekonomi, pendidikan, dan dimensi-dimensi lain.<sup>1</sup> Seperti halnya masalah sosial, pendidikan dan ekonomi, Islam memiliki suatu sistem keseimbangan yang mengaturnya bahkan menyentuh sampai ke lapisan masyarakat.<sup>2</sup>

Namun selama ini ibadah zakat masih kurang memasyarakatkan di kalangan umat Muslim khususnya di Indonesia. Padahal ibadah ini sangat penting. Kalau dilihat dalam rukun Islam misalnya, zakat merupakan rukun yang ketiga setelah syahadat dan shalat. Di antara faktor yang menyebabkan kurangnya masyarakat menunaikan kewajiban zakat adalah kurangnya pengetahuan dan informasi seputar zakat. Masih sangat sedikit masyarakat kita yang memahami esensi zakat. Terutama masyarakat awam yang belum mengecap pendidikan tentang zakat. Padahal golongan awam

---

<sup>1</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Palangka Raya: Erlangga, 2011), hal. 5

<sup>2</sup> Muhammad dan Abu bakar, *Manajemen Organisasi Zakat: Perspektif Pemberdayaan Umat dan Strategi Pengembangan Organisasi Pengelola Zakat*, (Malang: Madani, 2011), hal. 117.

di kalangan masyarakat Muslim di negara ini adalah tidak sedikit dan bisa dikategorikan mayoritas. Tentu saja ini merupakan bagian besar dari sumber potensi zakat yang ada di Indonesia. Maka sangat diperlukan strategi seorang pemuka agama untuk mengedukasi masyarakat agar gemar berzakat.<sup>3</sup>

Strategi adalah suatu pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan serta eksekusi dalam sebuah aktivitas yang memiliki kurun waktu tertentu. Pemuka Agama adalah orang yang mempunyai kewajiban mengingatkan masyarakat di sekitarnya untuk menjalankan kewajiban sebagai umat islam, yaitu mengerjakan segala sesuatu yang diperintah Allah dan menjahui segala larangannya. Adapun yang dimaksud pemuka agama dalam penelitian ini ialah imam mesjid atau seorang kyai.<sup>4</sup>

Strategi pemuka agama adalah perpaduan dari perencanaan (*planning*), dan kepemimpinan seorang pemuka agama dalam mencapai suatu tujuan. Di dalam mencapai suatu tujuan tersebut strategi pemuka agama harus dapat menunjukkan operasionalnya secara teknik (taktik) harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi.<sup>5</sup>

Dalam kehidupan manusia saat ini, pemuka agama memerlukan strategi dalam penyampaianya. Seorang pemuka agama yang berperan

---

<sup>3</sup> <https://news.detik.com/opini/d-1206393/meningkatkan-sosialisasi-zakat>.

<sup>4</sup> Kartini Kartono, Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Pemimpin Abnormal Itu? Edisi baru, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hal. 10-11.

<sup>5</sup> Samsul Munir, Ilmu dan Dakwah, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cet. Ke-1 hal. 95.

sebagai subjek diharuskan memiliki strategi, pola pikir yang berkaitan dengan sistem.<sup>6</sup> Strategi yang dimaksudkan tersebut bisa melalui ceramah waktu pengajian, khutbah waktu shalat jum'at, lewat media sosial (seperti ceramah online). Di mana ceramah merupakan sebuah sistem dan strategi merupakan salah satu bagian yang sejajar dengan unsur-unsur ceramah seperti tujuan ceramah, objek ceramah dan sumber ceramah.<sup>7</sup> Dalam strategi ceramah ini isinya berupa keteladanan, pembiasaan, nasihat dan *tsawab* (hukuman).

Minat berzakat merupakan kegiatan seorang muslim yang suka berzakat untuk mengikis sifat kekikiran, menambah kepedulian dan menularkan sifat kemuliaan bagi sesama manusia. Dengan adanya seseorang yang gemar berzakat, dilingkungannya akan menimbulkan keseimbangan sosial, sehingga tidak terjadi kesenjangan yang terlalu jauh bahkan menimbulkan sifat kasih sayang terhadap sesama. Andaikan di kalangan generasi muda saat ini memiliki kesadaran akan gemar berzakat mungkin timeline media sosial akan dipenuhi dengan informasi positif untuk berbagi dan berperan dalam syi'ar zakat. Apalagi saat ini, banyak sekali bencana alam sehingga membuat banyak orang terhimpit dan terpuruk, maka diperlukan banyak orang yang baik dan peduli untuk berzakat kepadanya.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Juhali Syiah, *Mimbar-mimbar Amal*, (Surabaya: Akses Printing, 2000), hal. 24.

<sup>7</sup> <https://news.detik.com/opini/d-1206393/meningkatkan-sosialisasi-zakat>.

<sup>8</sup> <https://www.republika.co.id/berita/qxtmuj313/keren-milenial-gemar-berzakat-dan-berwakaf-bagian1>

Dari uraian diatas peneliti sangat tertarik dan terpanggil untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pemuka Agama Dalam Mengedukasi Masyarakat Untuk Gemar Berzakat Di Desa Kedak Bungas Semen Kediri”**.

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Strategi Pemuka Agama Dalam Mengedukasi Masyarakat Untuk Gemar Berzakat Di Desa Kedak Bungas Semen Kediri?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Strategi Pemuka Agama Dalam Mengedukasi Masyarakat Untuk Gemar Berzakat Di Desa Kedak Bungas Semen Kediri?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Bagaimana Strategi Pemuka Agama Dalam Mengedukasi Masyarakat Untuk Gemar Berzakat Di Desa Kedak Bungas Semen Kediri
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat Strategi Pemuka Agama Dalam Mengedukasi Masyarakat Untuk Gemar Berzakat Di Desa Kedak Bungas Semen Kediri

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memberikan sebuah kontribusi baik secara teoritis maupun praktis yang diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat secara Teoritis

Dapat menyajikan bahan literasi dan wawasan yang baik kepada keluarga atau orang tua maupun masyarakat tentang Strategi Pemuka Agama Dalam Mengedukasi Masyarakat Untuk Gemar Berzakat Di Desa Kedak Bungas Semen Kediri.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan motivasi kepada masyarakat dalam melaksanakan kegiatan berzakat dan mendorong generasi remaja untuk ikut serta mensukseskan ataupun mendidik agar lebih baik.

- b. Bagi Remaja

Dapat menjadi bahan pembelajaran dan motivasi untuk selalu aktif berzakat serta menjaga diri dengan mengamalkan moral terpuji dilingkungan masyarakat.

- c. Bagi Penulis

Sebagai informasi untuk meningkatkan wawasan yang menambah pengetahuan peneliti. Sebagai bahan literasi bagi mahasiswa atau peneliti lainnya yang ingin meneliti topik atau permasalahan yang sama.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Dalam tinjauan literatur setelah penulis penelitian mengadakan kajian pustaka terhadap beberapa skripsi yang berhubungan dengan tema milik penulis, peneliti menemukan beberapa judul yang hampir sama. Sehingga dapat dijadikan sumber rujukan peneliti yaitu sebagai berikut :

Skripsi dari mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Palopo yang memiliki judul “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Ibadah Zakat Di Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu*” skripsi ini dibuat oleh mahasiswa yang bernama Abadi. Kajian atau hasil dari penelitian ini adalah berfokus kepada nilai-nilai yang terdapat dalam ibadah zakat. Keterkaitannya skripsi ini dengan penelitian yang akan ditulis penulis adalah kasus yang diambil tentang zakat. Namun yang membedakan dari milik penulis adalah berfokus kepada nilai-nilai yang terkandung dalam ibadah zakat, berbeda dari skripsi diatas yang membahas strategi pemuka agama agar masarakat gemar berzakat.

Skripsi dari mahasiswa fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Makassar yang memiliki judul “*Staregi KUA Dalam Upaya Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk Melaksanakan Zakat, Infaq Dan Sedekah (Studi Kasus Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar)*” oleh mahasiswa yang bernama Muh. Aldi. Fokus dari penelitian tersebut adalah mengkaji tentang anggota KUA dalam meningkatkan keinginan masyarakat untuk Zakat, Infaq dan

Shadoqoh. Kesamaan penelitian tersebut dengan penulis adalah membahas tentang zakat, namun hal sedikit berbeda dengan kajian yang penulis bahas yang berfokus kepada zakat, infaq dan shodaqoh sedangkan skripsi ini hanya berfokus kepada zakat saja.